

ABSTRAK

Nama : Rika Asti Aulina
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Strategi Bawaslu dan KPU Kabupaten Jember dalam Menghadapi Disfungsi Peran pada Masa Non-Pemilu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kelembagaan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember dalam menghadapi disfungsi peran pada masa non-pemilu. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk strategi yang dijalankan, kendala yang dihadapi, pola koordinasi antarlembaga, serta implikasinya terhadap penguatan tata kelola pemilu ditingkat daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua Bawaslu Kabupaten Jember dan Ketua KPU Kabupaten Jember. Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kabupaten Jember cenderung menerapkan strategi kontinuitas program melalui pendidikan pemilih, pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, pelayanan informasi publik, serta pemanfaatan Mobil Pintar Pemilu sebagai media sosialisasi. Sementara itu, Bawaslu Kabupaten Jember cenderung menerapkan strategi adaptif berbasis pengawasan berkelanjutan, perencanaan kerja yang realistis, pendekatan komunitas, pemanfaatan media sosial, dan penguatan kapasitas internal kelembagaan. Koordinasi antara kedua lembaga tetap berjalan, terutama dalam pemutakhiran data pemilih berkelanjutan dan data partai politik, dengan pola komunikasi administratif yang mengedepankan diskusi, saran perbaikan, dan rekomendasi. Namun demikian, efektivitas strategi kedua lembaga masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta tidak adanya badan *ad hoc* pada masa non-tahapan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang dijalankan Bawaslu dan KPU Kabupaten Jember telah mampu menjaga eksistensi, legitimasi, dan relevansi kelembagaan pada masa non-pemilu, meskipun belum sepenuhnya optimal karena masih dibatasi oleh kapasitas struktural dan fiskal.

Kata Kunci: Strategi Kelembagaan, Bawaslu, KPU, Disfungsi Peran, Masa Non-Pemilu, Tata Kelola Pemilu

ABSTRACT

Name : Rika Asti Aulina
Study Program : Government Science
Title : The Strategies of Bawaslu and the KPU of Jember Regency in Addressing Role Dysfunction During the Non-Election Period

This study aims to analyze the institutional strategies of the Election Supervisory Agency (Bawaslu) and the General Election Commission (KPU) of Jember Regency in dealing with role dysfunction during the non-election period. The focus of the study is directed at the forms of strategies implemented, the obstacles encountered, the pattern of inter-institutional coordination, and their implications for strengthening elektoral governance at the local level. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the Chairperson of Bawaslu Jember Regency and the Chairperson of KPU Jember Regency. The data were analyzed using thematic analysis. The results show that KPU Jember Regency tends to implement a program continuity strategy through voter education, continuous voter data updating, public information services, and the use of the Election Smart Car as a medium of socialization. Meanwhile, Bawaslu Jember Regency tends to apply an adaptive strategy based on continuous supervision, realistic work planning, community-based approaches, the use of social media, and the strengthening of internal institutional capacity. Coordination between the two institutions continues, particularly in the continuous updating of voter data and political party data, with an administrative communication pattern that emphasizes discussion, corrective suggestions, and recommendations. However, the effectiveness of both institutions' strategies still faces challenges, including budget limitations, limited human resources, and the absence of ad hoc bodies during the non-election period. This study concludes that the strategies implemented by Bawaslu and KPU Jember Regency have been able to maintain institutional existence, legitimacy, and relevance during the non-election period, although they have not yet been fully optimal due to structural and fiscal capacity constraints.

Keywords: Institutional Strategy, Bawaslu, KPU, Role Dysfunction, Non-Election Period, Elektoral Governance